

ABSTRAK

DIAN NOPIANDI: *Pengembangan dan Pemberdayaan Pariwisata Curug Citambur dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Karangjaya Kecamatan Pasirkuda Kabupaten Cianjur (Penelitian Tentang Pengembangan dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Karangjaya, Kecamatan Pasirkuda, Kabupaten Cianjur)*

Pengembangan wisata Curug Citambur harus menjadi strategi pengelolaan berbasis pemberdayaan masyarakat karena dalam membangun pariwisata harus berkelanjutan antara pengelola dengan masyarakat untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di desa Karangjaya kecamatan Pasirkuda kabupaten Cianjur. Keberadaan wisata Curug Citambur sedikit banyak harus dirasakan oleh masyarakat sekitar desa Karangjaya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Peran masyarakat dalam memanfaatkan keberadaan Curug Citambur terhadap perekonomian di desa Karangjaya kecamatan Pasirkuda kabupaten Cianjur. (2) Tata kelola pariwisata Curug Citambur di desa Karangjaya kecamatan Pasirkuda kabupaten Cianjur. (3) Keberhasilan yang dicapai dalam memberdayakan dan mengembangkan ekonomi ekonomi Curug Citambur di desa Karangjaya kecamatan Pasirkuda kabupaten Cianjur.

Penelitian ini menggunakan Teori fungsional struktural Robert Merton. Merton juga memperkenalkan konsep fungsi nyata (manifest) dan fungsi tersembunyi (latent). Kedua istilah ini memberikan tambahan penting bagi analisis fungsional. Menurut pengertian sederhana, fungsi nyata adalah fungsi yang diharapkan, sedangkan fungsi yang tersembunyi adalah fungsi yang tak diharapkan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang merupakan jenis data kualitatif untuk mendeskripsikan, menganalisa, dan mengungkapkan peristiwa yang terjadi di lapangan. Data dihasilkan berdasarkan pengumpulan data primer dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selain itu dilengkapi juga dengan data sekunder berupa referensi dalam bentuk buku-buku yang relevan dengan tema penelitian untuk mendukung data-data di lapangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, peran masyarakat dalam memanfaatkan keberadaan Curug Citambur terhadap perekonomian harus ikut andil sebagai subjek ekonomi serta terlibat dalam pengembangan dan pemberdayaan wisata Curug Citambur. Kemudian dalam pengelolaannya Curug Citambur dikelola oleh perhutani, LMDH dan desa Karangjaya serta masyarakat yang ada didalamnya. Adapun keberhasilan yang dicapai dalam memberdayakan dan mengembangkan ekonomi wisata Curug Citambur yaitu pembentukan kelompok usaha, terciptanya lapangan pekerjaan, dan meningkatkan pendapatan wisata Curug Citambur ditahun 2017 sebesar Rp. 60.000.000;